



Efektifitas Pengetahuan Lansia Terkait Hipertensi Untuk Mencegah Terjadinya Penyakit Komplikasi Melalui Penyuluhan Di Gampong Jurong Binje Jangka Buya Pidie Jaya

Ambia Nurdin¹, Nurhaliza², Muhammad³, Amiruddin⁴, Zakiyuddin⁵, Ricky Dear Fitria⁶, Fauzi Aldina⁷, Hendra Cipta⁸, Muhammad Haikal⁹

¹Ambia Nurdin, Dosen Pengajar pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar, email: ambianurdin_fkm@abulyatama.ac.id

²Nurhaliza, Mahasiswa pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Abulyatama Jl. Blang Bintang Lama Km 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar, email: Nurhaliza25oc@gmail.com

³Muhammad, Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama Jalan Blang Bintang Lama KM. 8,5 Lampoh Keude Aceh Besar Indonesia, email: Mr.Muhammad.unaya@gmail.com

⁴Amiruddin, Dosen Pengajar pada Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh. Email : amiruddin_ulka@unsyah.ac.id

⁵Zakiyuddin, Dosen Pengajar pada Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Teuku Umar, Jalan Alue Peunyareng, Gunong Kleng, Meureubo, Aceh Barat, email: zakiyuddin@utu.ac.id

⁶Ricky Dear Fitria, Dosen Pengajar Pada Program Studi Teknik Radiodiagnostik dan Radioterapi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sihat Beurata Banda Aceh, Jalan Pocut Baren No. 79 Gampong Keuramat Banda Aceh. Email : rickenaganraya@gmail.com

⁷Fauzi Aldina, Dosen pengajar pada program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jabar Ghafur Sigli Jalan Gle Gapui Sigli Kabupaten Pidie Aceh . email: fauzaldina@unigha.ac.id

⁸Hendra Cipta, Dosen Pengajar Pada Program Studi Psikologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Jalan Syeah Abdur Rauf, Kopelma Darussalam Banda Aceh, email: hendra.cipta@ar-raniry.ac.id

⁹Muhammad Haikal, Peneliti, email: emhaambianurdin@gmail.com,

ABSTRAK: Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan salah satu gangguan kesehatan utama di setiap negara karena bisa menimbulkan penyakit jantung dan stroke otak yang mematikan. Hipertensi dipandang sebagai gangguan kesehatan serius karena kedatangannya seringkali tidak kita sadari dengan sedikit kalaupun ada gejala yang nyata. Penyakit ini bisa terus bertambah parah tanpa disadari hingga tingkat yang mengancam hidup penderitanya. Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Penelitian ini menggunakan metode desain pra experimental jenis one group pretest-posttest design. Sasaran pada penelitian ini adalah Lansia di Desa Jurong Binje Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti tentang pengaruh pemberian penyuluhan tentang Hipertensi terhadap peningkatan pengetahuan lansia desa Jurong Binje Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya. Jumlah Sampel yang diambil sebanyak 15 lansia. Di ketahui bahwa kebanyakan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 10 responden dengan persentase 66,7%, sedangkan usia kebanyakan berusia 55-60 tahun sebanyak 9 responden dengan persentase 60%. Tingkat pengetahuan lansia sebelum diberikan penyuluhan terbanyak adalah kategori sedang 5 orang (33,3%). Tingkat pengetahuan lansia sesudah diberikan penyuluhan terbanyak adalah kategori tinggi 15 orang (100%). Rata tingkat pengetahuan lansia sebelum diberikan penyuluhan yaitu 1,67 dan sesudah diberikan penyuluhan yaitu 1,00. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil positif dari proses penyuluhan yang dilakukan.

Kata Kunci: Hipertensi, Lansia, PTM

ABSTRACT: Hypertension or high blood pressure is one of the main health problems in every country because it can cause heart disease and deadly brain stroke. Hypertension is seen as a serious health problem because we often don't realize it comes with few if any real symptoms. This disease can continue to get worse without realizing it to a level that threatens the life of the sufferer. Hypertension or high blood pressure is an increase in systolic blood pressure of more than 140 mmHg and diastolic blood pressure of more than 90 mmHg on two measurements with an interval of five minutes in a state of sufficient rest/calm. This study used a pre-experimental design method with the type of one group pretest-posttest design. The target in this study were the elderly in Jurong Binje Village, Jangka Buya District, Pidie Jaya Regency. The questionnaire in this study was used to examine the effect of counseling about hypertension on increasing the knowledge of the elderly in Jurong Binje Village, Jangka Buya District, Pidie Jaya Regency. The number of samples taken was 15 elderly people. It is known that most of the respondents were female as many as 10 respondents with a percentage of 66.7%, while most of them were aged 55-60 years as many as 9 respondents with a percentage of 60%. The highest level of knowledge of the elderly before being given counseling was in the moderate category, 5 people (33.3%). The highest level of knowledge of the elderly after being given counseling was in the high category, 15 people (100%). The average knowledge level of the elderly before being given counseling was 1.67 and after being given counseling was 1.00. From these results it can be concluded that there were positive results from the counseling process carried out.

Keywords: Hypertension, Elderly, PTM

PENDAHULUAN

Salah satu PTM yang menjadi masalah kesehatan yang sangat serius saat ini adalah hipertensi yang disebut sebagai the silent killer (CDC., 2002).

Hipertensi atau tekanan darah tinggi merupakan salah satu gangguan kesehatan utama di setiap negara karena bisa menimbulkan penyakit jantung dan stroke otak yang mematikan. Hipertensi dipandang sebagai gangguan kesehatan serius karena kedatangannya seringkali tidak kita sadari dengan sedikit sekalipun ada gejala yang nyata. Penyakit ini bisa terus bertambah parah tanpa disadari hingga tingkat yang mengancam hidup penderitanya (Carlson Wade., 2023). Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang (Kemenkes RI., 2014)

Hipertensi belum diketahui faktor penyebabnya, namun ditemukan beberapa faktor risiko. Banyak faktor yang dapat memperbesar risiko atau kecenderungan seseorang menderita hipertensi, diantaranya ciri-ciri individu seperti umur, jenis kelamin dan suku, faktor genetik serta faktor lingkungan yang meliputi obesitas, stres, konsumsi garam, merokok, konsumsi alkohol, dan sebagainya. Beberapa faktor yang mungkin berpengaruh terhadap timbulnya hipertensi biasanya tidak berdiri sendiri, tetapi secara bersama-sama (Sugiharto A et al., 2013)

Sesuai dengan teori mozaik pada hipertensi esensial. Teori tersebut menjelaskan bahwa terjadinya hipertensi disebabkan oleh beberapa faktor yang saling mempengaruhi, dimana faktor utama yang berperan dalam patofisiologi adalah faktor genetik dan paling sedikit tiga faktor lingkungan yaitu asupan garam, stres, dan obesitas. Menurut data WHO, di seluruh dunia, sekitar 972 juta orang atau 26,4% penghuni bumi mengidap hipertensi, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025. Dari 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 sisanya berada di negara berkembang, termasuk Indonesia (Haendra et al., 2013)

Apabila penyakit ini tidak terkontrol, akan menyerang target organ, dan dapat menyebabkan serangan jantung, stroke, gangguan ginjal, serta kebutaan. Dari beberapa penelitian dilaporkan bahwa penyakit hipertensi yang tidak terkontrol dapat menyebabkan peluang 7 kali lebih besar terkena stroke, 6 kali lebih besar terkena congestive heart failure, dan 3 kali lebih besar terkena serangan jantung (WHO., 2005)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain pra experimental jenis one group pretest-posttest design. Populasi pada penelitian ini adalah Lansia Desa Jurong Binje Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya. Tehnik sampling yang digunakan adalah total sampling. Pada penelitian variabel independen adalah pemberian penyuluhan tentang Hipertensi untuk mencegah terjadinya hipertensi dan penyakit komplikasi, sedangkan variabel dependen adalah pengetahuan lansia di desa Jurong Binje Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 07 Februari 2023 di Desa Jurong Binje Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti tentang pengaruh pemberian penyuluhan tentang hipertensi untuk mencegah terjadinya hipertensi terhadap peningkatan pengetahuan lansia Desa Jurong Binje Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya. Jumlah Sempel yang diambil sebanyak 15 lansia.

Setelah melakukan penyuluhan kami membagikan koesioner post-test untuk mengevaluasi pengatahuan lansia. Pemberian post-test dilakukan ketika lansia hendak meninggalkan posyandu, sekitar 10-15 menit setelah penyuluhan.

Kuesioner ini terdiri dari 15 soal dengan Jawaban benar diberikan nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0, kemudian hasil dari perhitungan presentasi ini akan dikategorikan menurut skala ordinal menjadi 2 kategori yaitu rendah (0-6), dan tinggi (7-15). Data yang diperoleh akan di analisa menggunakan paired simple t-test untuk mengetahui dari kedua uji yang digunakan (sebelum dan sesudah penyuluhan hipertensi) peneliti menggunakan program analisis statistic dengan tingkat kepercayaan 95% < 0,05. Apabila diperoleh hasil $p < 0,05$ maka terdapat pengaruh pemberian penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan lansia tentang hipertensi untuk mencegah terjadinya hipertensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan lansia tentang hipertensi untuk mencegah terjadinya hipertensi di Desa Jurong Binje Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya. Penelitian diawali dengan melakukan tes awal (*pretest*) dengan tujuan untuk mengukur pengetahuan awal para lansia Desa Jurong Binje Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya terkait mencegah terjadinya hipertensi, selanjutnya dilakukan proses penyuluhan yang disampaikan oleh tim peneliti. Kemudian setelah penyuluhan selesai para lansia Desa Jurong Binje Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur peningkatan pengetahuan lansia terkait stunting pasca penyuluhan apakah terdapat peningkatan atau tidak.

Tabel 1. Demografi responden berdasarkan jenis kelamin dan usia

No	Variable	F	%
	Jenis Kelamin		
1.	Perempuan	10	66,7
2.	Laki-laki	5	33,3
	Total	15	100
	Usia		
1.	55-60 Tahun	9	60
2.	60-75 Tahun	6	40
	Total	15	100

Berdasarkan tabel 1. Diketahui bahwa kebanyakan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 10 responden dengan persentase 66,7%, sedangkan usia kebanyakan berusia 55-60 tahun sebanyak 9 responden dengan persentase 60%, dan responden yang berusia 60-75 tahun sebanyak 6 reponden dengan persentase 40%.

Tabel 2. Pengetahuan Lansia Sebelum diberikan Penyuluhan

No	Pre-test	(f)	(%)
1.	Tinggi	5	33,3
2.	Rendah	10	66,7
	Total	15	100

Berdasarkan Tabel 2. Diketahui bahwa rata-rata tingkat pengetahuan lansia sebelum diberikan penyuluhan yaitu kategori rendah 10 orang (66,7%), dan kategori tinggi 5 orang (33,3%).

Tabel 3. Pengetahuan Lansia Sesudah diberikan Penyuluhan

No	Post-test	(f)	(%)
1.	Tinggi	15	100
2.	Rendah	0	0
Total		15	100

Berdasarkan Tabel 3. Diketahui bahwa rata-rata tingkat pengetahuan lansia sesudah diberikan penyuluhan yaitu kategori rendah 0 orang (0%), dan tinggi 15 orang (100%). Tingkat pengetahuan lansia sesudah diberikan penyuluhan terbanyak adalah kategori tinggi 20 orang (100%).

Tabel 4. Perbedaan Pengetahuan Lansia Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan

No	Variabel	Mean	SD	Sig
1.	<i>Pretest</i>	1,67	488	0,00
2.	<i>Posttest</i>	1,00	000	

Berdasarkan Tabel 4 diketahui rata tingkat pengetahuan ibu-ibu sebelum diberikan penyuluhan yaitu 1,67 dan sesudah diberikan penyuluhan yaitu 1,00. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil positif dari proses penyuluhan yang dilakukan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang cukup baik, dimana terdapat peningkatan rata-rata pengetahuan Lansia mengenai Hipertensi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program penyuluhan dapat menjadi salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan lansia mengenai hipertensi. Dengan meningkatnya pengetahuan lansia maka diharapkan dapat menurunkan tingkat resiko terjadinya hipertensi pada lansia.

Penyuluhan hipertensi untuk mencegah terjadinya hipertensia merupakan bagian penting dalam upaya perbaikan kasus hipertensi dimasyarakat. Penyuluhan yang diberikan dapat mempengaruhi perilaku seseorang jika informasi yang diterima oleh suatu objek penelitian sebaiknya dapat diaplikasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi pola perilaku berubah ke arah lebih baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menggunakan desain pra experimental jenis one group pretest-posttest design. Populasi pada penelitian ini adalah lansia Desa Jurong Binje Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk meneliti tentang pengaruh pemberian penyuluhan tentang hipertensi terhadap peningkatan pengetahuan lansia Desa Jurong Binje Kecamatan Jangka Buya Kabupaten Pidie Jaya. Jumlah Sampel yang diambil sebanyak 15 lansia.

Di ketahui bahwa kebanyakan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 10 responden dengan persentase 66,7%, sedangkan usia kebanyakan berusia 55-60 tahun sebanyak 9 responden dengan persentase 60%, dan responden yang berusia 60-75 tahun sebanyak 6 responden dengan persentase 40%.

Rata-rata tingkat pengetahuan lansia sebelum diberikan penyuluhan yaitu kategori rendah 10 orang (66,7%), kategori tinggi 5 orang (33,3%). Tingkat pengetahuan lansia sebelum diberikan penyuluhan terbanyak adalah kategori sedang 10 orang (66,7%).

Rata tingkat pengetahuan lansia sebelum diberikan penyuluhan yaitu 1,67 dan sesudah diberikan penyuluhan yaitu 1,00. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil positif dari proses penyuluhan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agrina, Rini SS, Hairitama R. Kepatuhan lansia penderita hipertensi dalam pemenuhan diet hipertensi. *Jurnal keperawatan Universitas Riau*. 2011; 6(1): 46-53.
- Carlson Wade, Dalam Buku Mengatasi Hipertensi, Nuansa Cendekia, 2023
- CDC. State-specific trend in self report 3rd blood pressure screening and high blood pressure- United States 1991-1999. *MMWR*. 2002;51(21):456.
- Haendra , Prayitno N. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tekanan darah di Puskesmas Telaga Murni Cikarang Barat tahun 2012. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*.2013; 5(1):20-5.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. panduan praktik klinis bagi dokter di fasilitas pelayanan kesehatan primer. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2014.
- Sugiharto A. Faktor-faktor risiko hipertensi grade II pada masyarakat (studi kasus di kabupaten karanganyar) [Tesis]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2007.
- WHO/SEARO. Surveillance of major non-communicable dis-eases in South-East Asia region. Report of an inter-country con-sultation. Geneva: WHO; 2005.